



## BAB VI KONSEP

### 6.1 Konsep Fungsional

#### 6.1.1 Konsep Hubungan Ruang

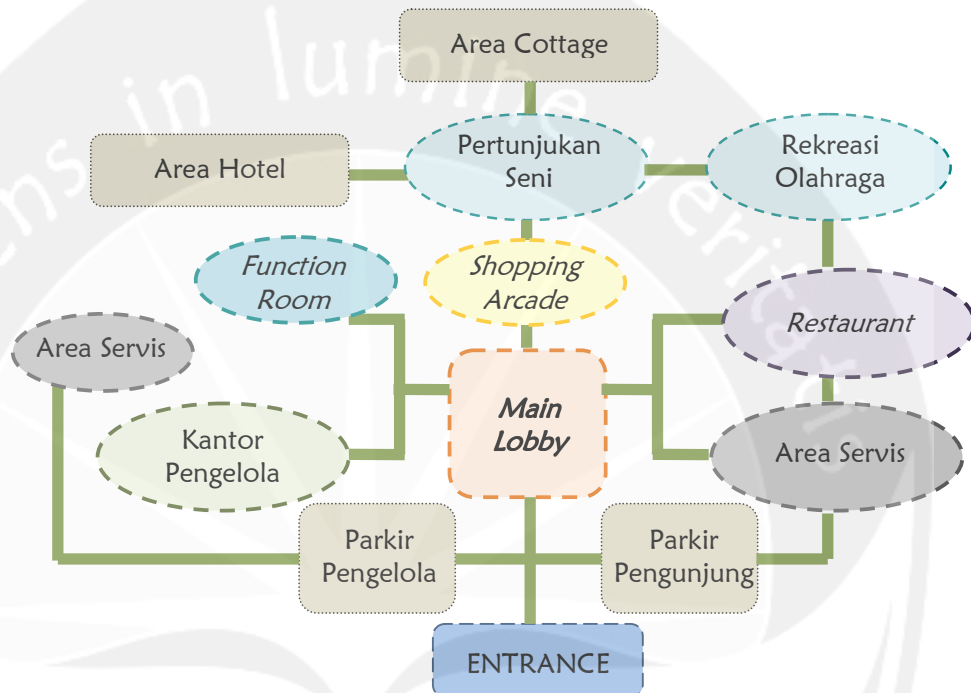


Diagram 6.1 Hubungan Ruang Pada Hotel Resor  
Sumber : Analisa Penulis

*Entrance* hotel resor memiliki satu area keluar masuk yang kemudian dibagi menjadi dua area parkir untuk pengelola dan pengunjung hotel resor. Jalur untuk pengunjung dapat langsung menuju *drop area* kemudian menuju parkir pengunjung. Sedangkan jalur untuk pengelola dan servis hotel resor memiliki jalur sendiri pada sisi kanan dan kiri bangunan. Jalur ini dibuat dengan tujuan untuk mempermudah kebutuhan hotel resor.

Area *main lobby* dilengkapi dengan ruang gamelan, ruang resepsionis dan *lounge* dihubungkan dengan area *shopping arcade* yang menjadi penghubung antara area *main lobby* dengan area hunian dan fasilitas hotel resor.





Area pertunjukan seni diletakkan pada tengah dengan dikelilingi oleh massa-massa bangunan. Letaknya yang ditengah diharapkan dapat menarik minat pengunjung untuk melihat pertunjukan. Dilengkapi dengan restaurant terbuka, para pengunjung dapat menikmati sajian pertunjukan sambil menyantap hidangan makan malam.

Area hunian diletakkan pada barat site karena area ini memiliki tingkat kebisingan rendah dan memaksimalkan view pantai.

### 6.1.2 Konsep Organisasi Ruang

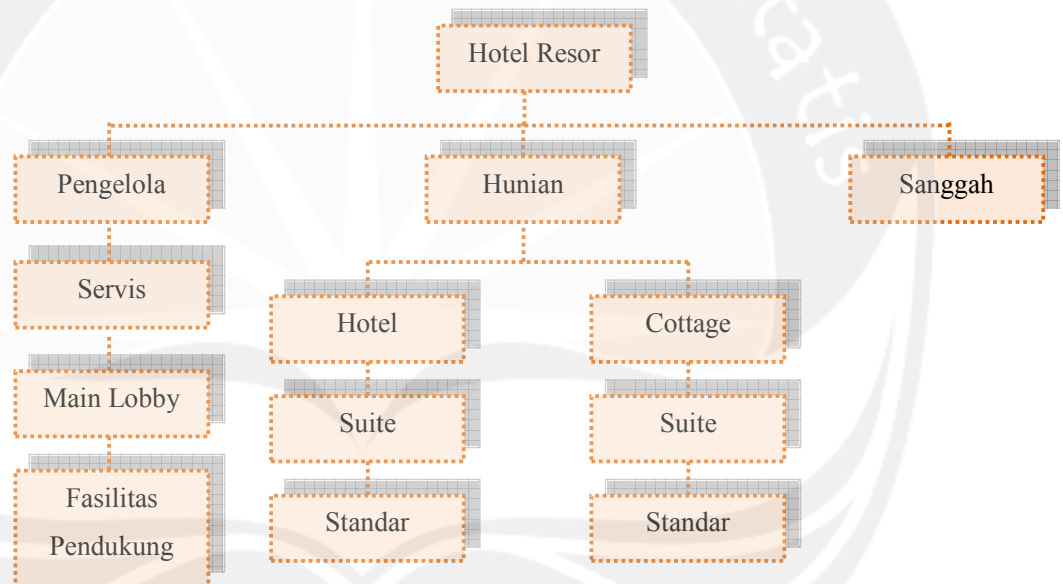


Diagram 6.2 Organisasi Ruang Pada Hotel Resor  
Sumber : Analisa Penulis





### Pengelola

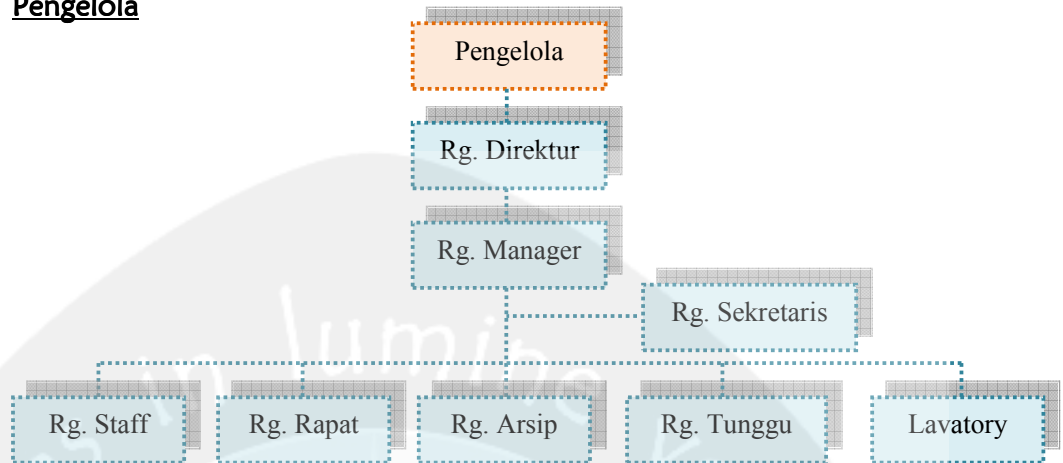


Diagram 6.3 Organisasi Ruang Pada Pengelola  
Sumber : Analisa Penulis

### Servis

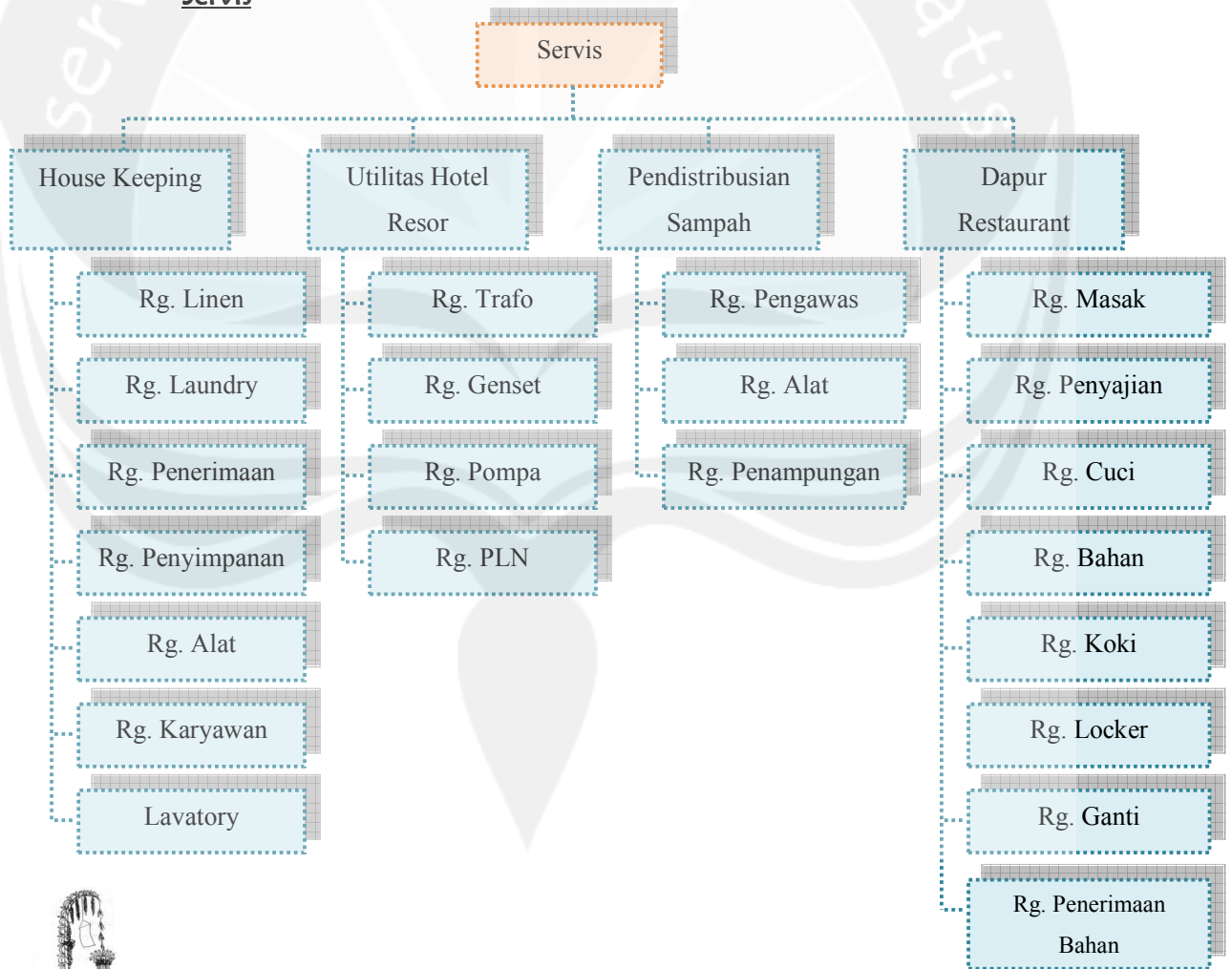


Diagram 6.4 Organisasi Ruang Pada Area Servis  
Sumber : Analisa Penulis





## Main Lobby

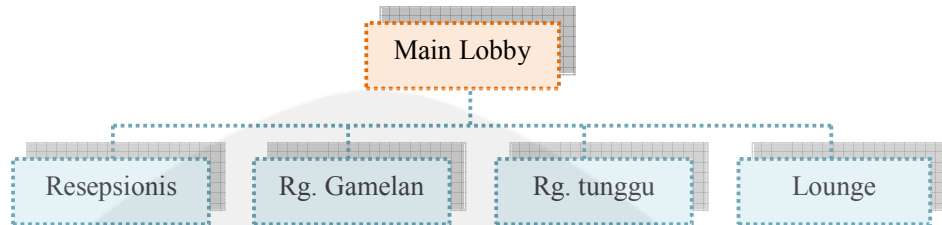


Diagram 6.5 Organisasi Ruang Pada Area Main Lobby  
Sumber : Analisa Penulis

## Fasilitas Pendukung

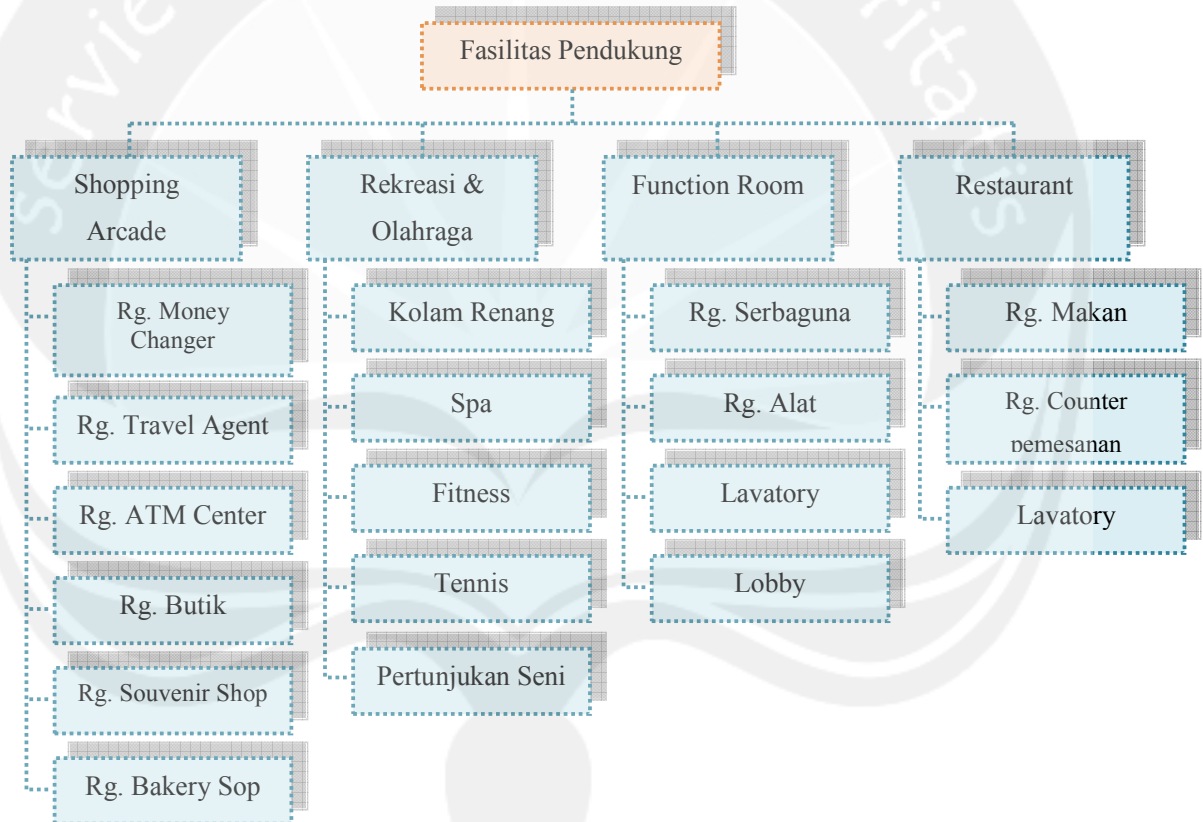


Diagram 6.6 Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung  
Sumber : Analisa Penulis





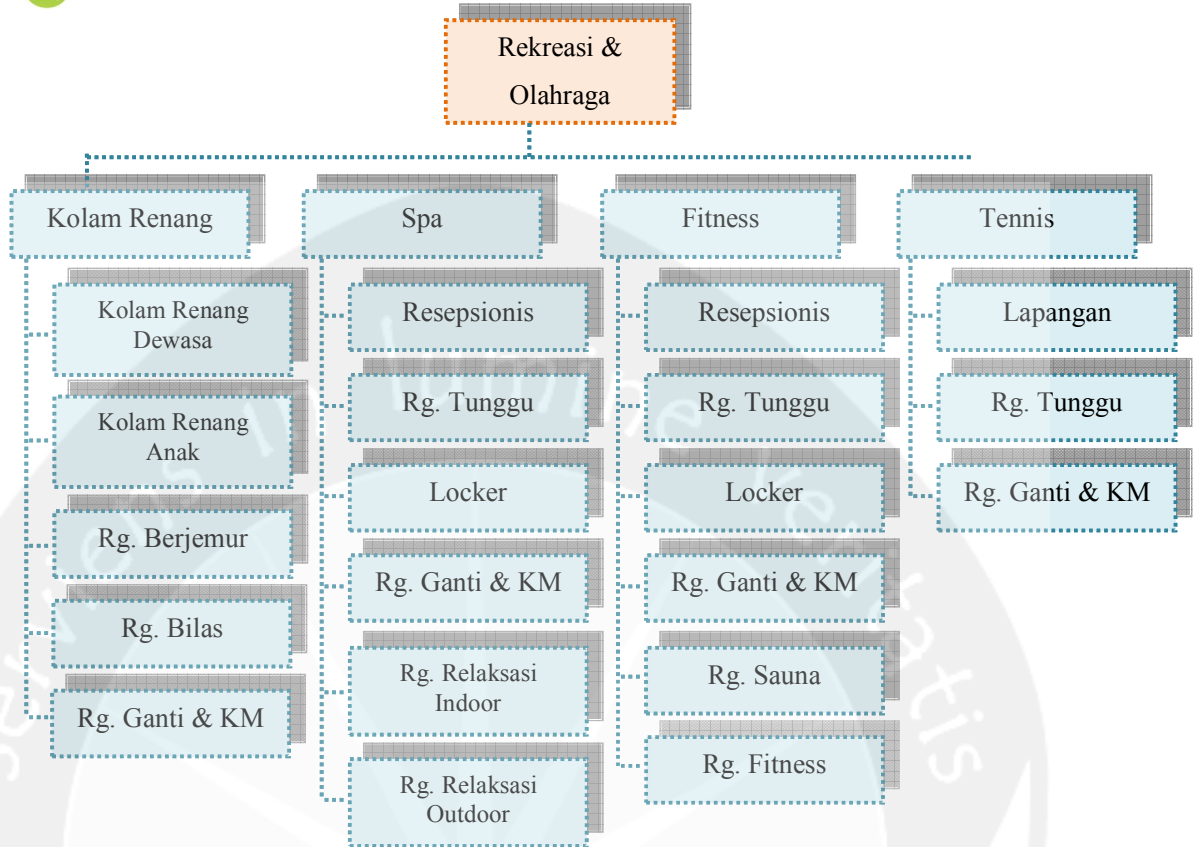


Diagram 6.7 Organisasi Ruang Pada Area Fasilitas Pendukung Rekreasi dan Olahraga  
Sumber : Analisa Penulis

### Hunian Hotel Resor

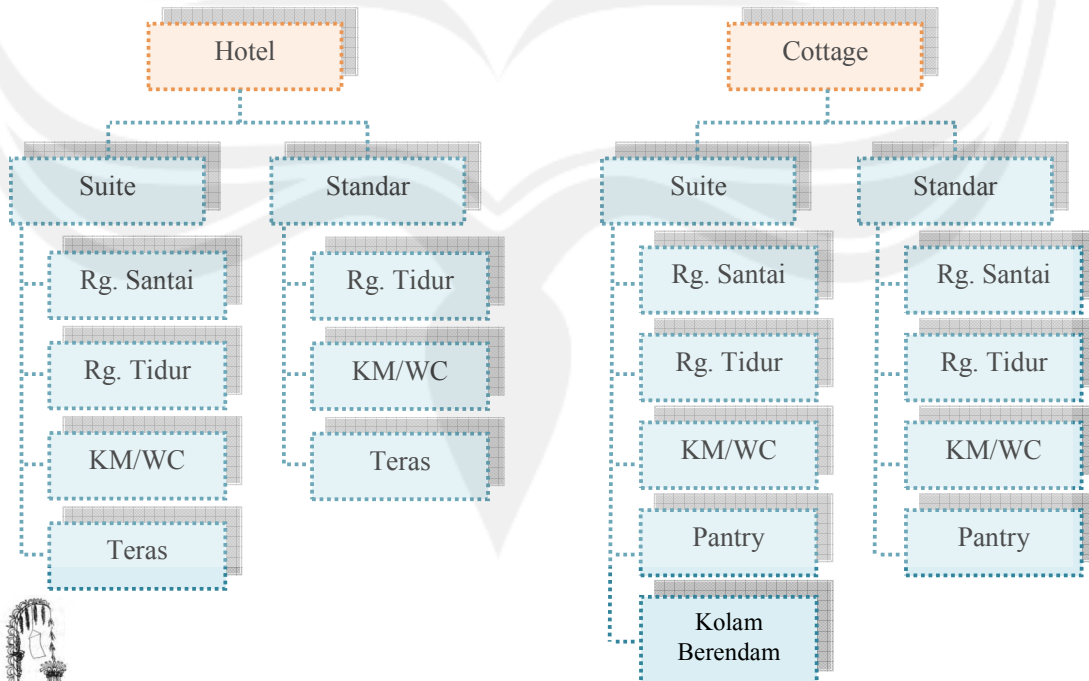


Diagram 6.8 Organisasi Ruang Pada Area Hunian Hotel Resor  
Sumber : Analisa Penulis

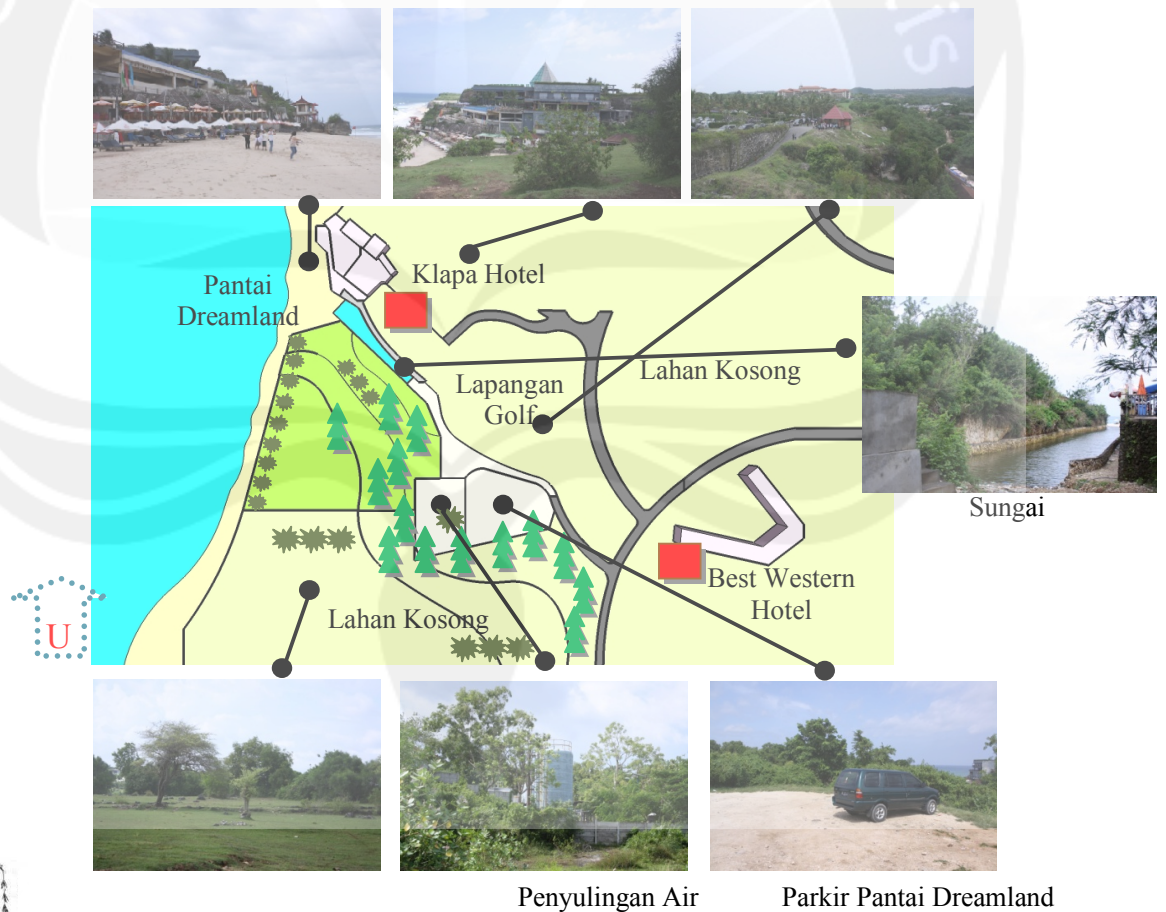




Secara keseluruhan, hotel resor dibagi menjadi tiga bagian yaitu pengelola, hunian dan sanggah. Pengelola dibagi lagi menjadi pengelola hotel resor, servis, *main lobby* dan fasilitas pendukung. Kelompok hunian sebagai fasilitas utama yang diberikan hotel resor dibagi menjadi dua kelompok hunian yaitu kelompok hotel dan kelompok *cottage* yang masing-masing memiliki dua jenis kamar/*cottage*. *Sanggah* ditambahkan dalam hotel resor sebagai wujud tatanan rumah tradisional Bali yang menempatkan *sanggah* pada sisi *utamaning utama*.

### 6.1.3 Konsep Perancangan Tapak

#### ▪ KONDISI LINGKUNGAN

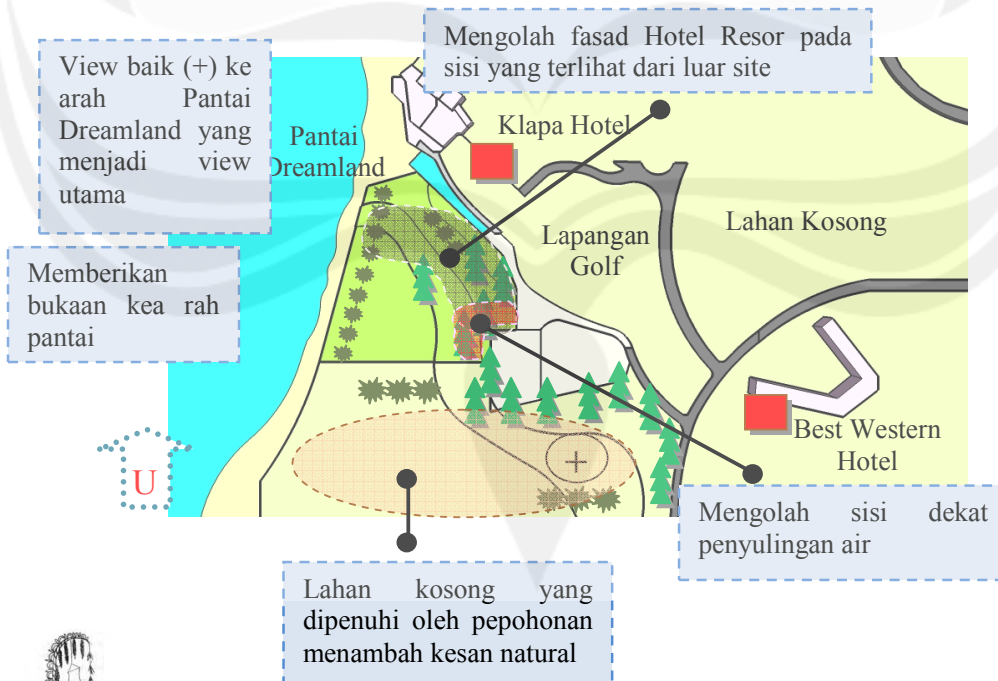




### ▪ Pencapaian



### ▪ View

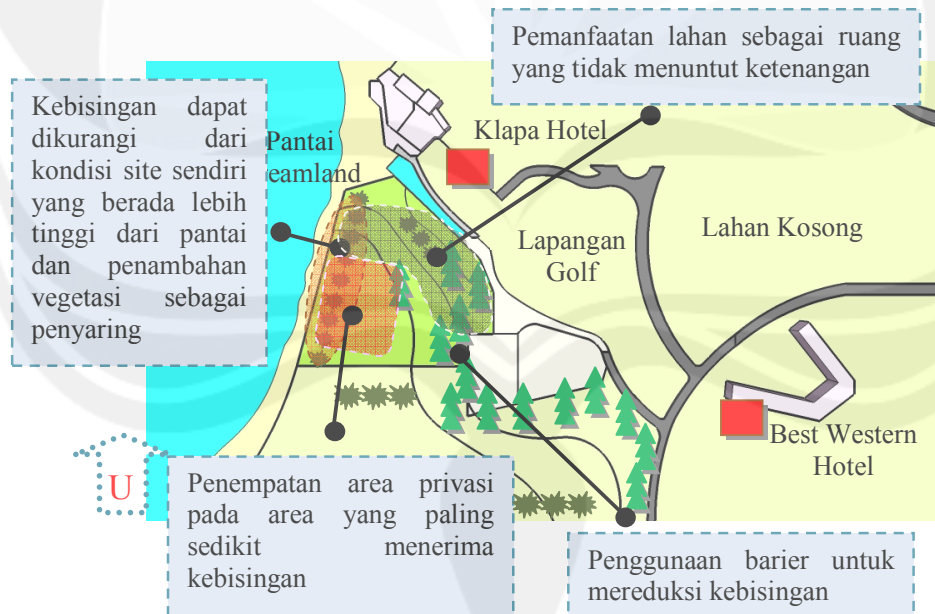




### ▪ Matahari



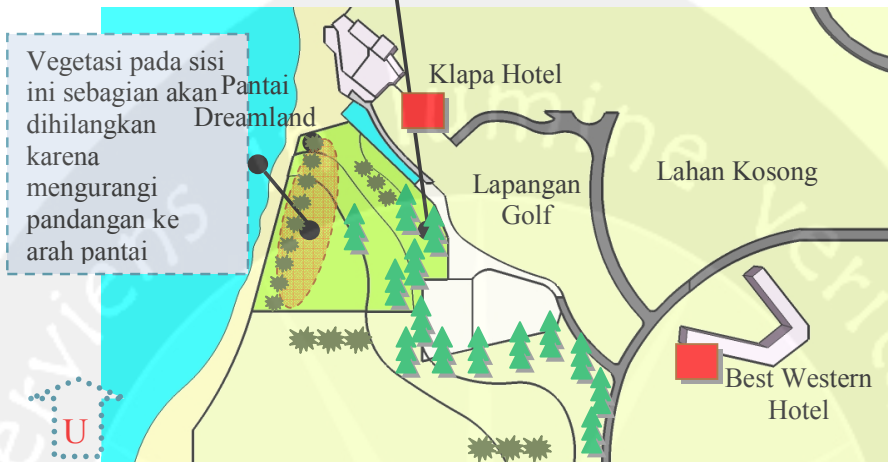
### ▪ Kebisingan





### ▪ Vegetasi

Vegetasi pada sisi ini sebagian akan dipertahankan untuk menyaring kebisingan pada penyulingan air



### ▪ Tatanan Rumah Tradisional Bali

Oleh karena kebutuhan rumah dan Hotel Resor berbeda, maka perletakan tatanan rumah Bali tidak mengikuti sepenuhnya

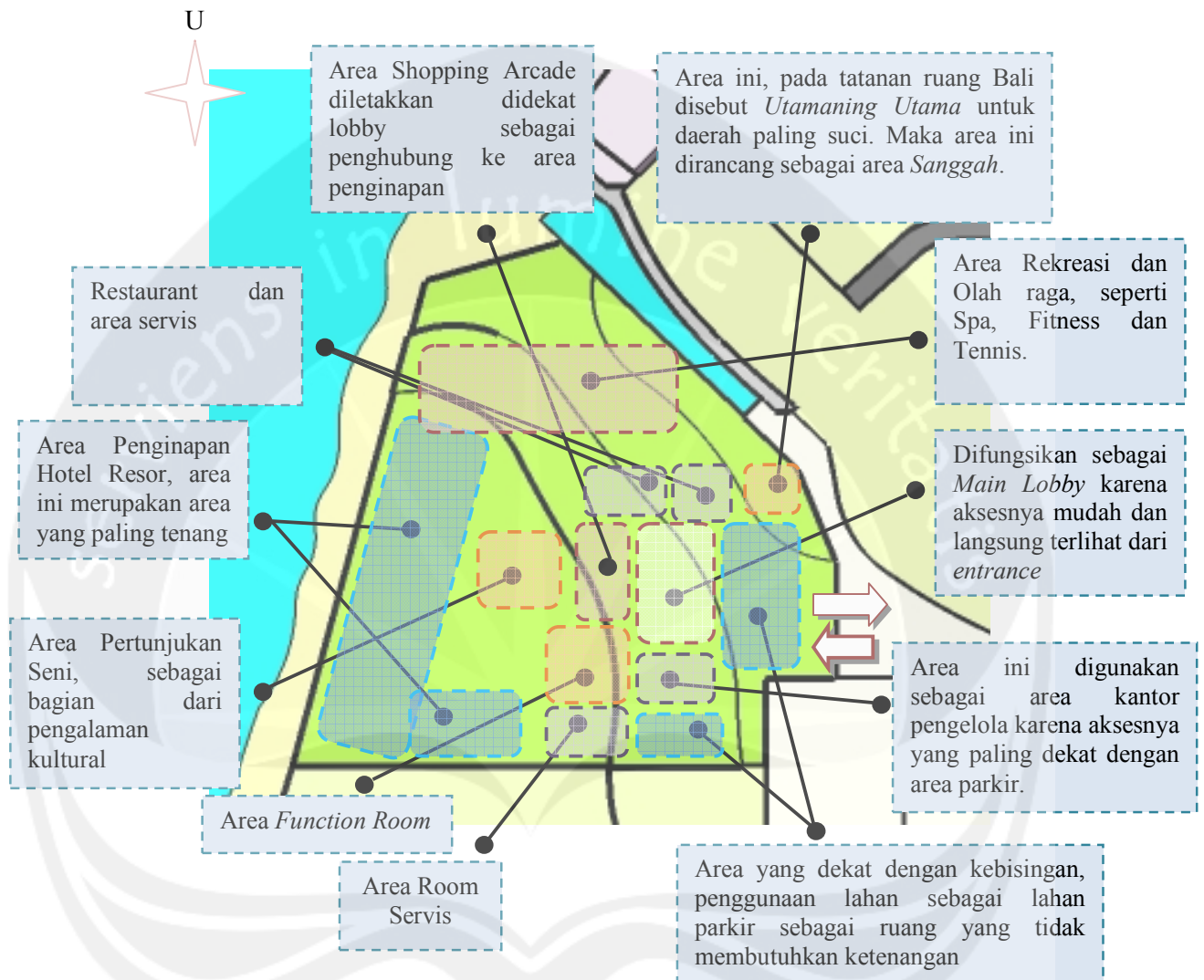
Zona *Utamaning Utama*, diperuntukkan sebagai *Sanggah* (Tempat Sembahyang) tetap akan diletakkan pada area ini.





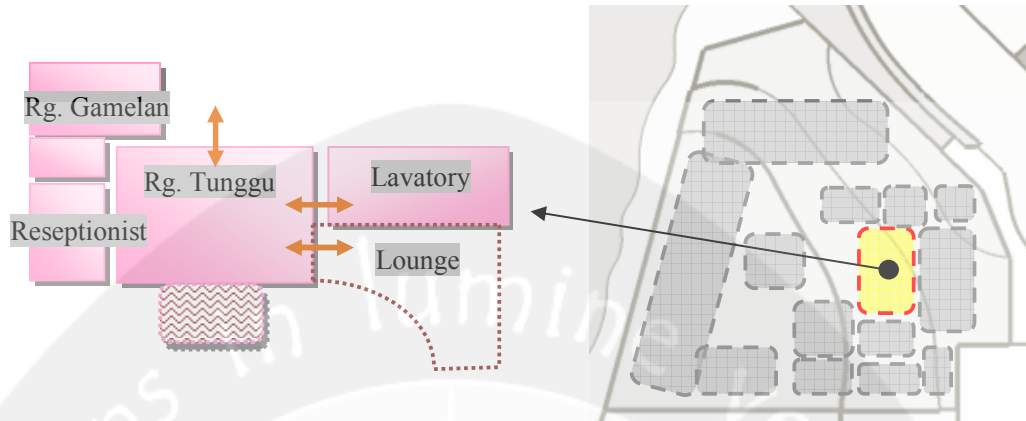


### 6.1.4 Konsep Perancangan Tata Bangunan



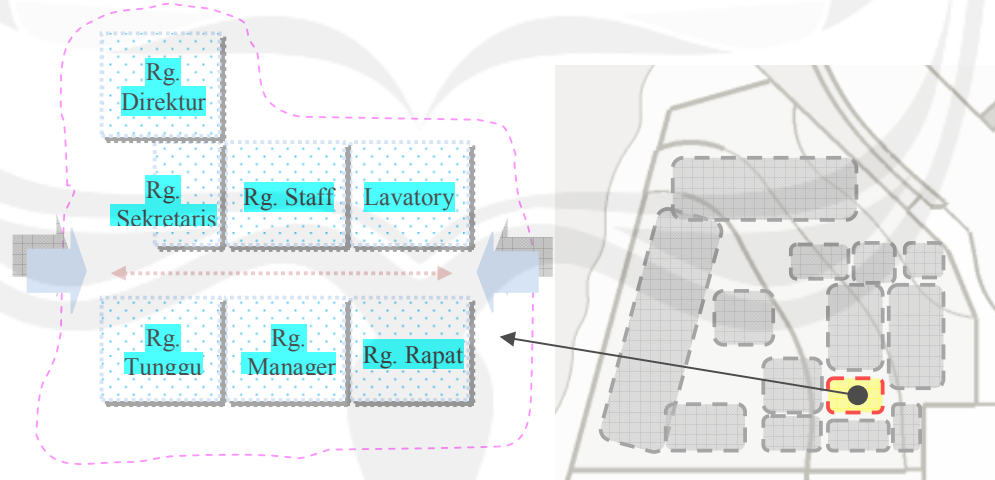


- **Main Lobby**



Main Lobby merupakan ruang reservasi sekaligus ruang tunggu tamu. Ruang Gamelan ditambahkan sebagai wujud penyambutan serta menambah pengalaman kultural berupa alunan suara gamelan. Lobby berupa resepsionis, ruang tunggu, ruang gamelan, lavatory, serta lounge sebagai ruang tunggu yang lebih privat.

- **Kantor Pengelola**



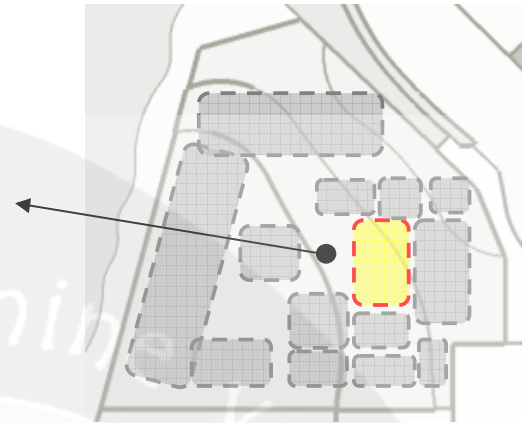
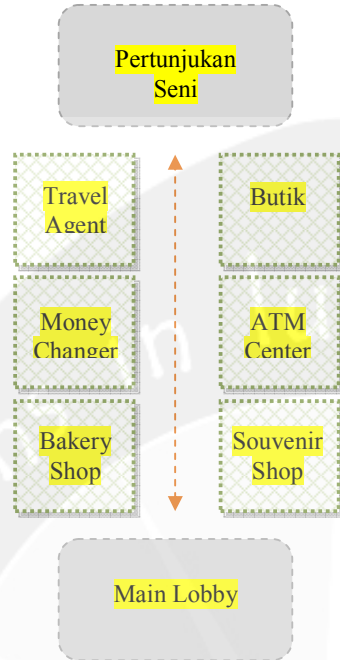
Kantor pengelola memiliki dua akses, yaitu dari side entrance dan dari lobby. Kantor pengelola berupa Ruang Direktur, Ruang Manager, Ruang Sekretaris, Ruang Tunggu, Ruang Staff, Ruang Rapat dan Lavatory.





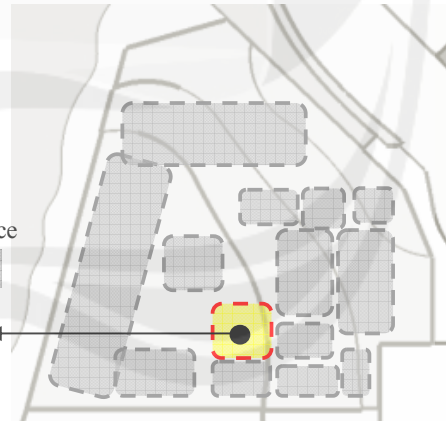
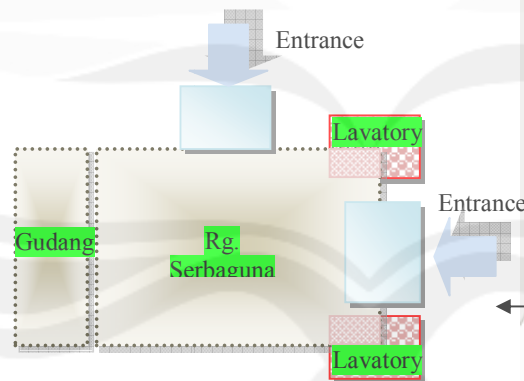


- Shopping Arcade



Shopping Arcade merupakan ruang perantara antara Lobby menuju keseluruhan area tamu di Hotel Resor ini berupa pertunjukan seni, area rekreasi dan olahraga, area hunian.

- Ruang Serbaguna



Ruang serbaguna memiliki dua akses, yaitu dari lobby dan area belakang Hotel. Akses dari lobby difungsikan sebagai tamu yang sedang menghadiri suatu acara (tidak menginap di Hotel) dan akses dari area belakang Hotel difungsikan sebagai akses tamu yang menginap di Hotel. Ruang serbaguna dilengkapi dengan lavatory dan gudang peralatan.

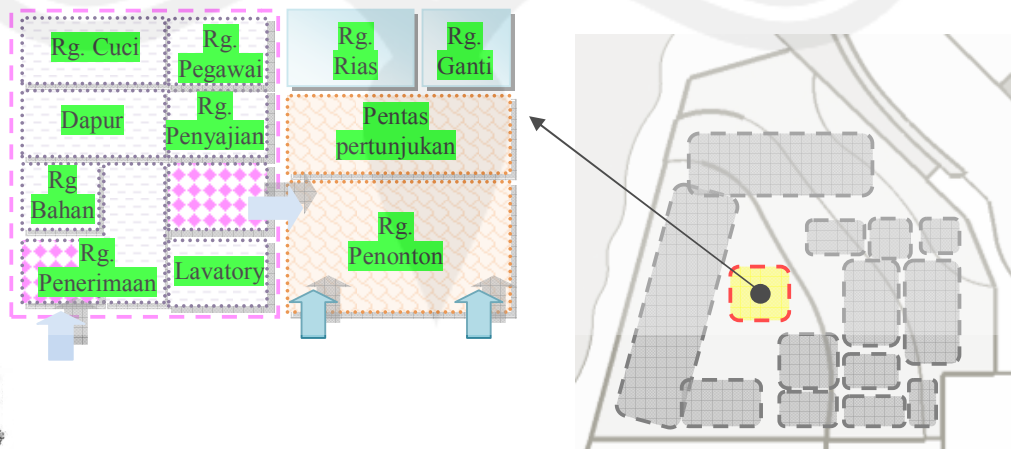




• Restaurant



• Pertunjukan Seni

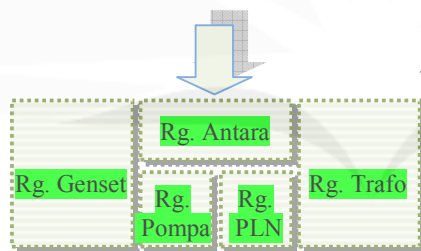
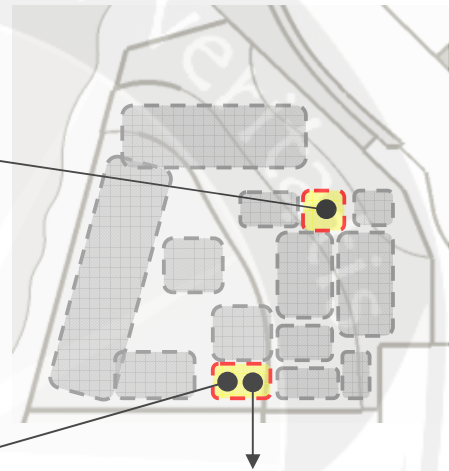




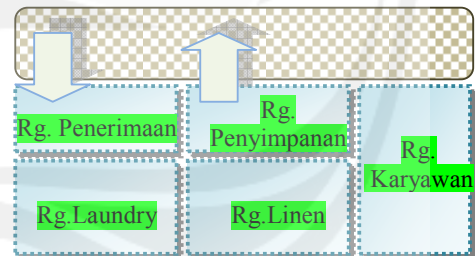
Pertunjukan seni terletak ditengah-tengah massa bangunan Hotel Resor. Akses menuju area hunian harus melalui area ini. Pertunjukan seni juga dilengkapi dengan restaurant untuk makan malam, sehingga para tamu bias bersantap malam sambil dihibur dengan pertunjukan seni. Area dapur diletakkan disebelah area pertunjukan untuk kemudahan penyajian makanan.

• **Area Servis**

Ruang pengawas dan gudang diletakkan berdekatan dengan loading dock agar dapat terawasi.



Ruang Genset, Trafo, Pompa dan PLN dihubungkan dengan ruang antara

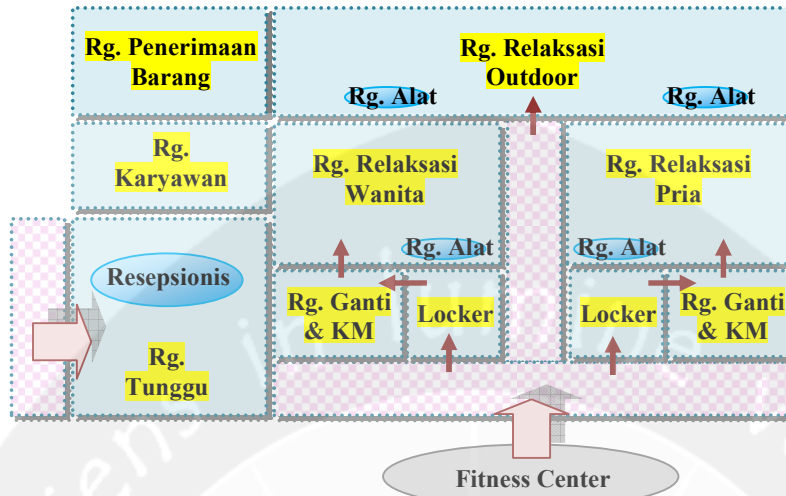


Ruang-ruang dalam area *house keeping* dibuat saling terikat satu sama lain agar lebih terorganisasi.





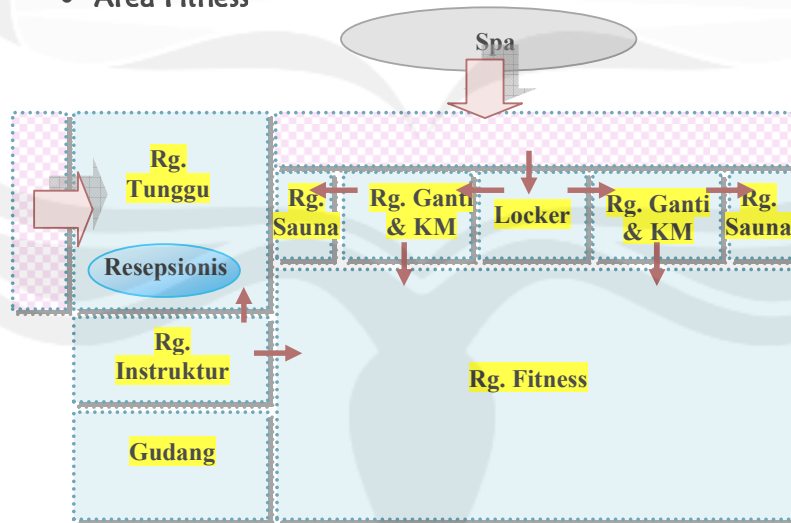
- Area Spa



Area Spa memiliki dua fasilitas relaksasi yaitu *indoor* dan *outdoor*.

Ruang *fitness* dan ruang *spa* dihubungkan oleh selasar yang memungkinkan adanya kegiatan terkait.

- Area Fitness

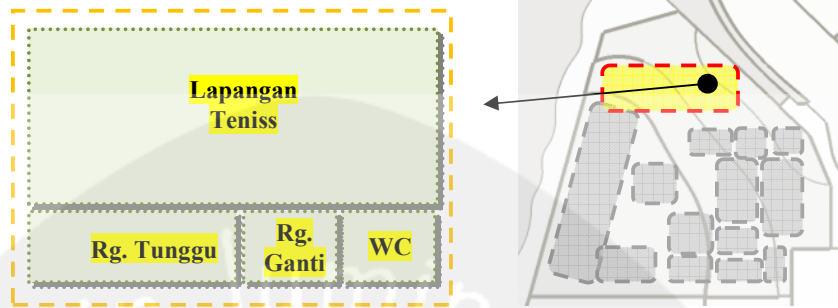


Ruang Instruktur diletakkan dekat dengan ruang fitness agar dapat mengontrol kegiatan fitness dan membantu dalam menggunakan alat.



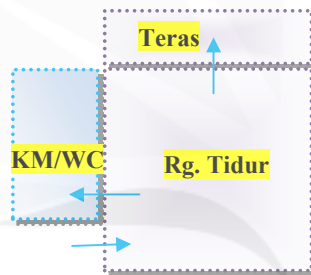


- **Area Tennis**



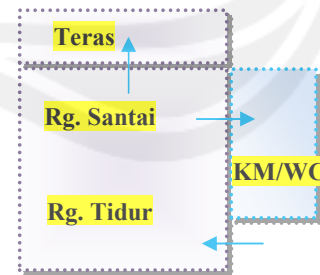
Lapangan teniss dilengkapi dengan ruang ganti dan wc untuk kenyamanan pemain.

- **Hunian Hotel**



*Standart Room*

Hunian Hotel memiliki dua tipe kamar tidur yaitu, *standart room* dan *suite room*. *Standart room* difasilitasi dengan kamar mandi, ruang tidur dan teras.



*Suite Room*

Tipe *Suite Room* difasilitasi dengan kamar mandi, ruang tidur, ruang santai dan teras. Memiliki orientasi arah ke utara dengan *view* taman.





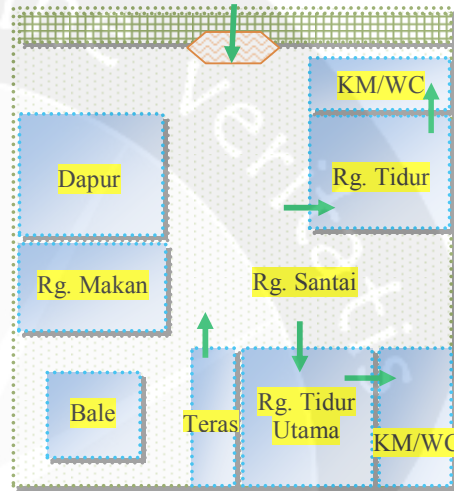
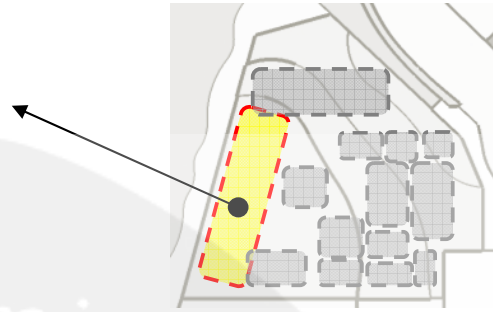


• Hunian Cottage



*Suite Cottage*

Hunian Cottage memiliki dua tipe kamar yaitu, *standart Cottage* dan *suite Cottage*. *Standart Cottage* difasilitasi dengan kamar mandi, dua ruang tidur, pantry, ruang makan, bale, ruang santai, teras dan kolam berendam.



*Standart Cottage*

*Suite Cottage* difasilitasi dengan kamar mandi, dua ruang tidur, pantry, ruang makan, bale, ruang santai dan teras.

Hunian *Suite Cottage* memiliki beberapa massa yang terpisah, hal ini mengikuti tata massa bangunan tradisional Bali yang memiliki massa terpisah. Sedangkan *Standart Cottage* memiliki satu massa dan bale sebagai ruang santai *outdoor* yang berorientasi pada view pantai.





## 6.2 Konsep Sistem Utilitas

### 6.2.1 Konsep Perancangan Pencahayaan

Pencahayaan pada Hotel Resor menggunakan pencahayaan secara *general lighting* dan *accent lighting*. *General lighting* digunakan pada ruang-ruang yang pencahayaan yang cukup seperti kantor pengelola dan ruang-ruang servis. *Accent lighting* digunakan sebagai lampu untuk mempertegas suatu obyek yang ingin ditonjolkan sehingga dapat memberikan kesan tertentu. Pada *lobby*, *lounge* dan ruang hunian pencahayaan dibuat sedikit temaram agar dapat memberikan kesan hangat.

Seperti yang sudah dijelaskan bahwa untuk pencahayaan pada hotel resor menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Berikut rincian dari penggunaan pencahayaan hotel resor :

**Tabel 6.1 Konsep Pencahayaan Pada Hotel Resor**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Suasana yang diinginkan	Kebutuhan Cahaya
Akomodasi	<i>Single &amp; Double Bedroom</i>	Hangat, intim, akrab, tenang	Temaram
	<i>Standart &amp; Suite Cottage</i>	Hangat, intim, akrab, tenang, natural	Temaram
Main Lobby	<i>Lobby</i>	Akrab, bersahabat, natural	Temaram
	Lavatory	Bersih, steril	Terang
Shopping Arcade	<i>Money Changer</i>	Ramah, presentatif	Terang
	<i>Travel Agent</i>		
	<i>Souvenir Shop</i>		
	<i>ATM Center</i>	Presentatif	
	Butik	Ramah, presentatif	
<i>Bakery Shop</i>			
Pengelola	R. Tunggu	Akrab, bersemangat	Terang
	R. Direktur		
	R. Manager		
	R. Sekretaris		
	R. Staff		
	R. Arsip		
Lavatory	Bersih, steril	Terang	







<i>Function Room</i>	Lobby	Netral	Temaram	
	R. Serbaguna	Netral	Terang	
	Lavatory	Bersih, steril	Terang	
<i>Food &amp; Beverage</i>	<i>Restaurant</i>			
	R. Makan	Akrab, ramah, sejuk, bersih	Temaram	
	Lavatory	Bersih, steril	Terang	
	<i>Bar &amp; Lounge</i>			
	<i>Coffe Shop</i>	Akrab, ramah, bersih	Temaram	
	<i>Lounge</i>	Akrab, bersahabat	Temaram	
	<i>Poolside Bar</i>	Akrab, ramah, sejuk	Temaram	
	Rekreasi & Olahraga	Kolam Renang		
Kolam Renang		Akrab, menyenangkan, natural	Temaram	
Playground		Aktif, natural	Temaram	
R. Berjemur		Natural, sejuk	Temaram	
R. Bilas		Bersih, steril, natural	Terang	
R. Ganti		Bersih, steril	Terang	
Lavatory		Bersih, steril	Terang	
<i>Tennis</i>				
Lapangan		Aktif, menyenangkan	Terang	
R. Tunggu		Akrab	Terang	
R. Ganti		Bersih, steril	Terang	
<i>Spa</i>				
R. Tunggu		akrab	Temaram	
R. Resepsionis		Akrab, ramah	Temaram	
R. Ganti		Bersih, steril	Terang	
Lavatory		Bersih, steril	Terang	
R. Relaksasi		Santai, natural, tenang	Temaram	
<i>Fitness</i>				
R. Tunggu		akrab	Temaram	
R. Resepsionis		Akrab, ramah	Temaram	
R. Ganti		Bersih, steril	Terang	
Lavatory		Bersih, steril	Terang	
R. Fitness		Santai, tenang, aktif	Temaram	
R. Sauna		Santai, tenang	Temaram	
Pertunjukan Seni				
R. Penonton		Natural, sejuk	Temaram	
R. Pertunjukan		Aktif, representatif	Terang	
R. Ganti		Bersih, steril	Terang	
R. Make Up		Akrab	Terang	
Servis		<i>House Keeping</i>	Bersih, bersemangat	Terang
		Dapur	Bersih, bersemangat	
		Area penerimaan dan penyaluran sampah	Netral	Terang
Utilitas	R. Tandon	Netral	Terang	
	R. Pompa			





	R. Trafo		
	R. Genset		
Kesehatan	R. Tunggu	Ramah, bersih	Terang
	R. Periksa	Ramah, bersih	Terang
Keamanan	Pos Satpam	Netral	Terang
	Pengawas <i>Outdoor</i>		

Sumber : Analisis Penulis

### 6.2.2 Konsep Perancangan Penghawaan

Penghawaan pada hotel resor memakai dua jenis penghawaan, yaitu alami dan buatan. Rancangan penghawaan disesuaikan dengan fungsi ruang dan tingkat kenyamanan penghawaan yang dibutuhkan. Penghawaan alami digunakan pada ruang-ruang seperti *lobby*, *restaurant* dan *spa outdoor*. Sedangkan ruang-ruang yang tertutup menggunakan penghawaan buatan.

Ruang-ruang terbuka yang memakai atap limasan akan dirancang dengan memodifikasi atap tersebut menjadi limasan bertingkat. Dengan penggunaan atap bertingkat, penghawaan akan lebih terkontrol karena udara yang masuk dari bawah akan terbangun keatas. Dengan demikian, udara panas tidak akan berkumpul di atap bangunan.

**Tabel 6.2 Konsep Penghawaan Pada Hotel Resor**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Jenis Penghawaan	Media Penghawaan
Akomodasi	<i>Single &amp; Double Bedroom</i>	Alami, buatan	Jendela, ventilasi, AC
	<i>Standart &amp; Suite Cottage</i>	Alami, buatan	Jendela, ventilasi, AC
<i>Main Lobby</i>	<i>Lobby</i>	Alami	Udara terbuka
	<i>Lavatory</i>	Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>
<i>Shopping Arcade</i>	<i>Money Changer</i>	Alami	Jendela, ventilasi
	<i>Travel Agent</i>		
	<i>Souvenir Shop</i>		
	<i>ATM Center</i>		





	Butik			
	<i>Bakery Shop</i>			
Pengelola	R. Tunggu	Alami, buatan	Jendela, ventilasi, AC	
	R. Direktur			
	R. Manager			
	R. Sekretaris			
	R. Staff			
	R. Arsip			
	Lavatory	Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
<i>Function Room</i>	Lobby	Alami	Udara terbuka	
	R. Serbaguna	Buatan	AC Central	
	Lavatory	Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
<i>Food &amp; Beverage</i>	<i>Restaurant</i>			
	R. Makan	Alami	Udara terbuka	
	Lavatory	Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
	<i>Bar &amp; Lounge</i>			
	<i>Coffe Shop</i>	Buatan	AC Central	
	<i>Lounge</i>	Buatan	AC Central	
	<i>Poolside Bar</i>	Alami	Udara terbuka	
	Rekreasi & Olahraga	<i>Kolam Renang</i>		
		Kolam Renang	Alami	Udara terbuka
Playground		Alami	Udara terbuka	
R. Berjemur		Alami	Udara terbuka	
R. Bilas		Alami	Udara terbuka	
R. Ganti		Alami	Ventilasi	
Lavatory		Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
<i>Tennis</i>				
Lapangan		Alami	Udara terbuka	
R. Tunggu		Alami	Udara terbuka	
R. Ganti		Alami	Ventilasi	
<i>Spa</i>				
R. Tunggu		Buatan	AC	
R. Resepsionis		Buatan	AC	
R. Ganti		Alami	Ventilasi	
Lavatory		Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
R. Relaksasi		Alami, buatan	AC, udara terbuka	
<i>Fitness</i>				
R. Tunggu		Buatan	AC	
R. Resepsionis		Buatan	AC	
R. Ganti		Alami	Ventilasi	
Lavatory		Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>	
R. Fitness		Buatan	AC	
R. Sauna		Alami	Ventilasi	
<i>Pertunjukan Seni</i>				
R. Penonton		Alami	Udara terbuka	





Servis	R. Pertunjukan	Alami	Udara terbuka
	R. Ganti	Alami	Jendela, ventilasi
	R. Make Up	Alami	Jendela, ventilasi
	<i>House Keeping</i>	Alami	Jendela, ventilasi
	Dapur	Alami	
Utilitas	Area penerimaan dan penyaluran sampah		Jendela, ventilasi
	R. Tandon	Alami	Ventilasi, <i>ex-house</i>
	R. Pompa		
	R. Trafo		
R. Genset			
Kesehatan	R. Tunggu	Alami	Jendela, ventilasi
	R. Periksa	Alami	Jendela, ventilasi
Keamanan	Pos Satpam	Alami	Jendela, ventilasi
	Pengawas <i>Outdoor</i>		

Sumber : Analisis Penulis

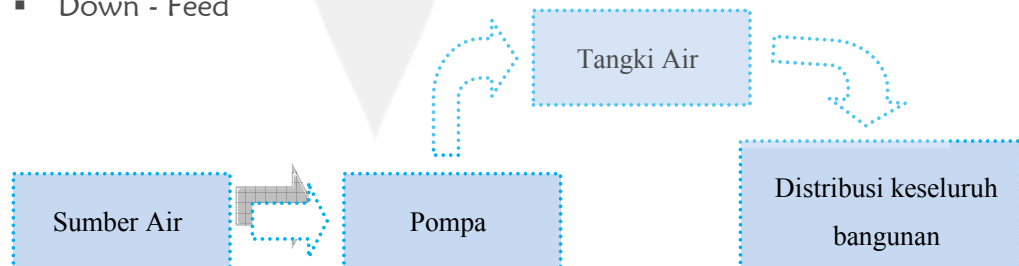
### 6.2.3 Konsep Sistem Jaringan Air Bersih

Pada bangunan hotel resor ini, penggunaan sistem jaringan air bersih menggunakan dua system yaitu *up-feed* dan *down-feed*, sistem *up-feed* digunakan pada area hotel dengan bangunan bertingkat, sedangkan sistem *down-feed* digunakan pada area *cottage* dan fasilitas lainnya yang bangunannya tidak bertingkat. Hal ini bertujuan jika salah satu sistem rusak maka tidak akan mengganggu fasilitas lainnya.

- Up – Feed



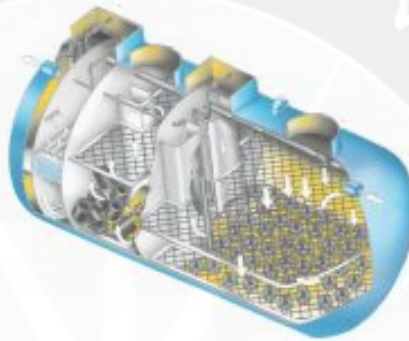
- Down - Feed





### 6.2.4 Konsep Sistem Jaringan Air Kotor

Hotel resor merupakan salah satu sarana umum yang menghasilkan limbah cukup besar. Maka dari itu, butuh penampungan yang besar untuk menampung semua limbah-limbah. Limbah terdiri dari limbah kotor cair, limbah kotor lemak dan limbah kotor padat. *Sewage treatment plant* merupakan bak penampung limbah yang daya tampungnya cukup besar. Penempatannya diletakkan pada area luar bangunan-bangunan utama.

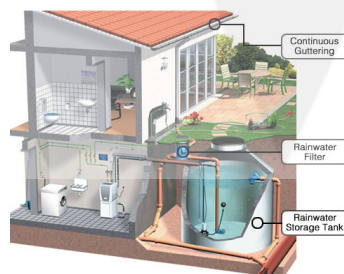


Gambar 6.1 *Sewage Treatment Plant*

Sumber : <http://wb5.itrademarket.com>

### 6.2.5 Konsep Sistem Jaringan Air Hujan

Air hujan pada umumnya memiliki jumlah yang melimpah, sehingga dapat dimanfaatkan keberadaannya. Air hujan merupakan air kotor yang tidak dapat digunakan oleh manusia, jadi air hujan dapat dimanfaatkan sebagai pengairan taman. Air hujan yang jatuh dari atap disalurkan melalui talang-talang yang kemudian ditampung dalam sebuah tangki, dari tangki tersebut barulah disalurkan ke pipa-pipa penyemprot taman.



Gambar 6.2 *Rain Water Tank*

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com>



Gambar 6.3 *Sprinkler*

Sumber : <http://4.bp.blogspot.com>





### 6.2.6 Konsep Sistem Pendistribusian Sampah

Limbah sampah yang dihasilkan dari keberlangsungan kegiatan hotel maupun sampah dari penghuni ditampung dalam suatu wadah yang diletakkan disetiap kamar-kamar atau ruangan yang ada di hotel resor, kemudian akan dikumpulkan oleh petugas hotel dan ditampung dalam ruang penampungan sampah sementara yang ada didalam hotel. Dari tempat penampungan tersebut, truk-truk sampah akan mengambil dan membawanya ke tempat penampungan terakhir.

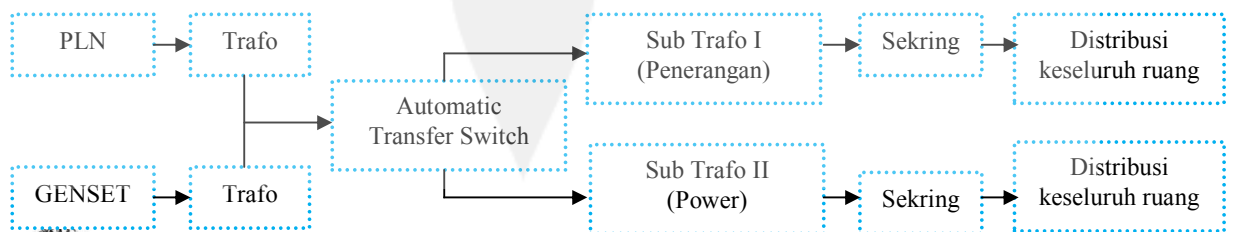


Gambar 6.4 Rain Water Tank

Sumber : <http://2.bp.blogspot.com>

### 6.2.7 Konsep Sistem Jaringan Listrik

Sumber listrik yang digunakan oleh hotel resor menggunakan dua sumber, yaitu dari PLN dan Generator Set. Generator Set digunakan ketika sumber listrik PLN mengalami pemadaman.



Gambar 6.5 Sumber Tenaga Listrik

Sumber : Analisis Penulis







### 6.2.8 Konsep Sistem Kebakaran

Pada hotel resor, system pemadam yang dipakai adalah sprinkler system, detector system dan hydrant box system.

#### 1. *Sprinkler System*

*Sprinkler* diletakkan pada koridor-koridor dan ruang-ruang yang berpotensi menyebabkan kebakaran. Sistem kerja yang otomatis dengan mengeluarkan air bertekanan tinggi diharapkan dapat meminimalisir penyebaran api.

#### 2. *Detector System*

Berfungsi sebagai *alarm* peringatan kebakaran, sehingga dapat meminimalisir korban dan dapat segera dilakukan pencegahan kebakaran.

#### 3. *Hydrant Box System*

Digunakan sebagai langkah antisipasi apabila terjadi kebakaran besar sambil menunggu bantuan tenaga pemadam kebakaran.

### 6.3 Konsep Struktur dan Konstruksi

Berdasarkan teori diatas, penerapan struktur dan konstruksi Hotel Resor mengikuti filosofi dan konsepsi arsitektur Bali yaitu pembagian antara kepala, badan dan kaki. Berikut penjelasannya :

- Oleh karena bangunan pada Hotel Resor terdiri dari banyak massa yang terpisah dan bukan merupakan bangunan bentang lebar, maka pondasi yang digunakan adalah pondasi menerus maupun titik. Pada bangunan satu lantai, menggunakan pondasi batu kali sedangkan pada bangunan yang bertingkat menggunakan pondasi campuran yaitu batu kali dan pondasi *footplate* (konstruksi beton bertulang).
- Bagian kaki yang merupakan bebaturan akan diaplikasikan kedalam Hotel Resor dengan perbedaan level ketinggian yang disesuaikan dengan fungsi bangunan. Plat lantai menggunakan







konstruksi beton bertulang dengan lapisan penutup berupa keramik, batu alam maupun lapisan kayu.

- Bagian badan pada hotel resor menggunakan kolom-kolom kayu maupun beton sesuai dengan fungsinya. Dinding menggunakan batu bata, batu alam, ataupun gypsum sebagai pembatas ruangan. Pembatas ruang digunakan untuk ruang-ruang yang membutuhkan privasi.
- Bagian atap menggunakan bentuk atap limasan maupun *kampiah* dari bahan kayu dengan penutup atap berupa genteng, ijuk atau alang-alang.

## 6.4 Konsep penekanan Studi

### 6.4.1 Konsep Hotel Resor Yang Memberikan Pengalaman Kultural

Dalam suatu perencanaan Hotel Resor, pengalaman yang dapat diperkenalkan pada para wisatawan adalah kebudayaan dalam bentuk nyata dan dapat dirasakan sendiri oleh para wisatawan. Maka dari itu, pengalaman fisik dan non fisik yang dapat diterima oleh panca indera manusia diterapkan dalam Hotel Resor ini. Pengalaman fisik yang dimaksudkan disini adalah pengalaman fisik berupa bentuk bangunan, dan pola lingkungan dalam Hotel Resor didukung oleh ornamen-ornamen Bali, lukisan dan patung. Sedangkan pengalaman non fisik berupa pengalaman yang hanya dapat didengar dan dilihat berupa kesenian yang dimiliki Bali, yaitu seni musik (gamelan) dan seni tari. Sebagai kebudayaan yang dapat dirasakan dan dicium berasal dari ritual *mebanten* yang menghasilkan aroma bunga-bunga dan dupa dari *sesajen*, aroma pantai, suara deburan ombak dan masakan khas Bali yang menambah pengalaman kultural bagi para wisatawan.







**Tabel 6.3 Konsep Pengalaman Fisik Pada Hotel Resor**

Kategori	Pengalaman yang dapat dialami	Gambar
	Fisik	
Fisik	<p>▪ Bentuk Bangunan</p> <p>Area bangunan publik pada Hotel Resor memakai bentuk dasar bangunan tradisional Bali ( Bale Dauh) yang berfungsi sebagai tempat menerima tamu.</p> <p>Area bangunan privat (cottage) pada Hotel Resor memakai bentuk dasar dari bangunan tradisional Bali berupa Jineng yang juga berfungsi sebagai tempat berkumpul. Bentuk bangunan jineng yang memiliki bentuk atap yang lebih intim dan keberadaannya yang diakui untuk menaikkan derajat penghuni dipilih sebagai bentuk atap yang paling tepat diterapkan.</p>	 <p><a href="http://lh5.ggpht.com">http://lh5.ggpht.com</a></p>  <p><a href="http://www.scribd.com">http://www.scribd.com</a></p>
	<p>▪ Pola Lingkungan</p> <p>Untuk mendapatkan pengalaman berlibur yang unik pada Hotel Resor ini, pengolahan pola lingkungan dirancang dengan memberikan perubahan-perubahan suasana, misalkan untuk menuju ke zona yang memberikan privasi tinggi diberikan perantara zona ruang yang khusus (tidak semua pengunjung dapat melewati jalur ini kecuali pengunjung penyewa kamar) yang didukung dengan penataan-penataan vegetasi.</p> <p>Pola lingkungan pada Hotel Resor ini juga menggunakan konsep <i>natah</i> pada arsitektur tradisional Bali yang menempatkan kegiatan pada tengah-tengah bangunan. Area fasilitas pendukung Hotel Resor seperti kolam renang, area berjemur dan pertunjukan seni dirancang mengikuti pola '<i>natah</i>'.</p>	 <p><a href="http://facethewall.com">http://facethewall.com</a></p>  <p>Arsitektur Rumah Tradisional Bali</p>






	<p>▪ <b>Elemen Bangunan</b>                  Elemen bangunan sebagai pelengkap dari suatu bangunan memberikan kesan yang berbeda-beda. Diantaranya adalah :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ornamen</li> <li>- Lukisan</li> <li>- Patung</li> <li>- Warna</li> </ul> <p>Untuk memberikan kesan Bali pada Hotel Resor, penggunaan ornamen disesuaikan dengan bentuk elemen tradisional Bali.</p>	 <p><a href="http://lh5.ggpht.com">http://lh5.ggpht.com</a></p>  <p><a href="http://bejubel.com">http://bejubel.com</a></p>
--	--	---

Sumber : Analisa Penulis

**Tabel 6.4 Konsep Pengalaman Perilaku Pada Hotel Resor**

Klasifikasi	Pengalaman yang dapat dialami	Gambar
	Perilaku	
Non-Fisik	<p>▪ <b>Seni Musik</b>                  Seni musik dituangkan melalui musik gamelan yang dilektakkan pada area lobby sebagai penyambutan wisatawan. Dengan suara gamelan yang dimainkan langsung, maka pengalaman kultural dapat dilihat dan didengar langsung oleh wisatawan.</p>	 <p><a href="http://www.indonesiatoronto.org">www.indonesiatoronto.org</a></p>





	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Seni Tari</b> Seni tari disajikan dalam suatu panggung pertunjukan yang dapat ditonton oleh pengunjung sembari menyantap hidangan makan malam.</li> </ul>	 <p><a href="http://avianty.student.umm.ac.id">http://avianty.student.umm.ac.id</a></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Ritual Mebanten</b> Ritual mebanten sebagai salah satu ritual keagamaan umat Hindu di Bali. Oleh karena Hotel Resor didirikan di Bali yang beragama Hindu, maka kebutuhan akan tempat ibadah (<i>Sanggah</i>) diperlukan. Dari adanya Sanggah, sehingga aktivitas keagamaan (<i>mebanten</i>) dapat terlihat dan menambah pengetahuan wisatawan tentang Bali.</li> </ul>	 <p><a href="http://kfk.kompas.com">http://kfk.kompas.com</a></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Aroma bunga, dupa</b> Aroma bunga dan dupa yang didapat dari ritual <i>Mebanten</i> dapat dicium oleh para wisatawan sehingga nuansa Bali yang didapat juga dapat dirasakan oleh indera penciuman.</li> </ul>	 <p><a href="http://remaja.suara merdeka.com">http://remaja.suara merdeka.com</a></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Aroma pantai dan suara deburan ombak</b> Letak Hotel Resor tepat disebelah pesisir pantai Dreamland dapat menghadirkan aroma dan suara yang diharapkan dapat memberikan ketenangan pada para wisatawan.</li> </ul>	 <p>Dokumen pribadi</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <b>Masakan khas Bali</b> Setiap daerah pasti memiliki masakan khas, begitu juga Bali. Tawaran masakan Bali dapat dirasakan oleh para wisatawan dengan indera perasa diharapkan dapat menambah kesan yang dihadirkan.</li> </ul>	 <p><a href="http://3.bp.blogspot.com">http://3.bp.blogspot.com</a></p>

Sumber : Analisa Penulis



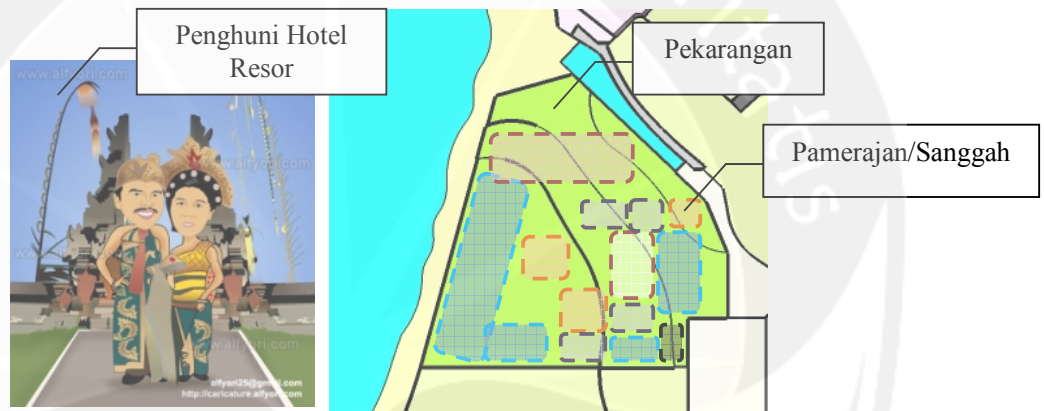


## 6.5 Konsep Unsur-unsur Arsitektur Tradisional Bali

### 6.5.1 Konsep Unsur Filosofi

#### ▪ Tri Hita Karana

Berdasarkan konsepsi Tri Hita Karana yang mengajarkan bahwa harmonisasi antara alam dan manusia, maka dalam perencanaan Hotel Resor ketiga unsur tersebut Atma (Roh/jiwa) diterjemahkan menjadi Sanggah (Pamerajan), *Prana* (tenaga) diterjemahkan menjadi penghuni (tamu maupun pengelola) dan *Angga* (jasad/fisik) diterjemahkan menjadi Pekarangan Rumah.

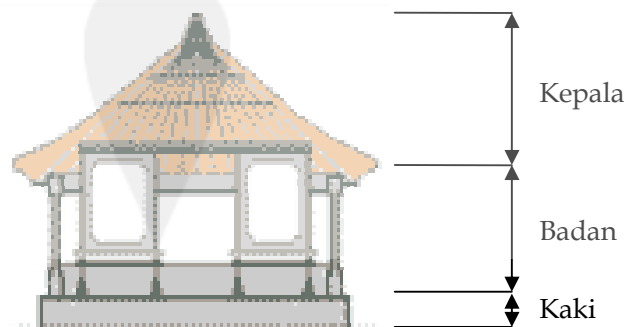


Gambar 6.6 Konsepsi *Tri Hita Karana*

Sumber : Analisis Penulis

#### ▪ Tri Angga

Berdasarkan konsepsi Tri Angga, bangunan Hotel Resor terbagi menjadi Atap, Kolom/Dinding dan Lantai/bebatuan.



Gambar 6.7 Konsepsi *Tri Angga*

Sumber : <http://wikansadewa.blogspot.com>

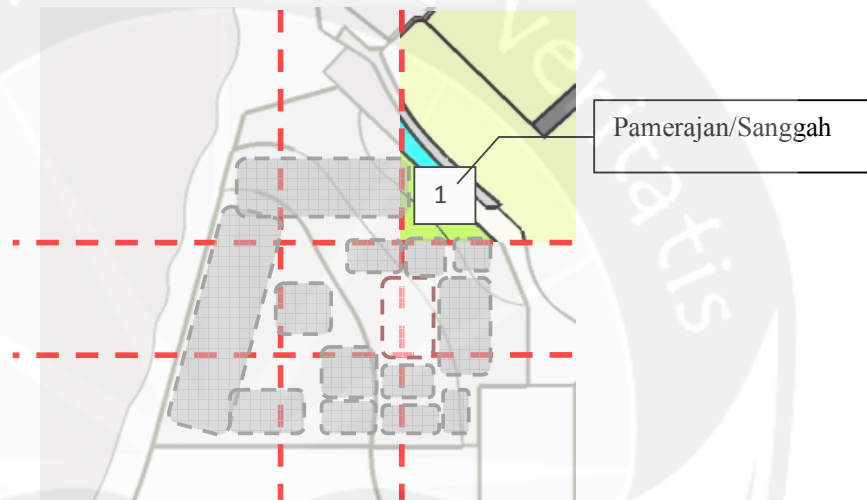






- Sanga mandala

Oleh karena, letak site dan kebutuhan ruang antara rumah tinggal dengan Hotel Resor berbeda, maka konsepsi tatanan yang akan dirancang hanya akan mengikuti letak *Utamaning Utama* yang merupakan letak Pamerajan/Sanggah sebagai wujud kedinamisan antara aspek pawongan (Penghuni), Palemahan (Pekarangan) dan Parahyangan (Pamerajan/Sanggah).



Gambar 6.8 Perwujudan Susunan Ruang Pada Hotel Resor  
Sumber : analisis

### 6.5.2 Konsep Unsur Fisik

- Kepala (Atap)

Bentuk atap pada hotel resor memakai tiga jenis bentuk atap, yaitu limasan, limasan bertingkat dan *kampiah*. Jenis atap ini disesuaikan pada jenis kegiatan dan fungsi dari masing-masing ruang pada hotel resor. Ruang-ruang pada hotel resor seperti lobby dan *restaurant* memiliki ruang yang terbuka yang secara tidak langsung mendapatkan sirkulasi udara alami. Dengan bentuk atap limasan yang mengekspos bagian rangka atap, maka udara panas yang naik akan berkumpul diatas ruang atap. Sehingga untuk memaksimalkan kenyamanan termal pada ruang, atap limasan





dimodifikasi menjadi atap limasan bertingkat untuk membuang udara panas yang berkumpul di ruang atap. Hal ini juga mengadopsi dari bentuk atap pada pura yang memiliki atap bertingkat.

Atap kampakah digunakan pada area cottage dengan alasan bentuk atap yang lebih intim dan perbedaan strata sosial penghuninya.

**Tabel 6.5 Konsep Bentuk Atap Pada Hotel Resor**

Jenis Ruang	Bentuk Atap
Lobby	Limasan Bertingkat
Ruang pengelola	Limasan
Restaurant	Limasan Bertingkat
Ruang Servis	Limasan
Ruang Serbaguna	Limasan
Spa, Fitness Center	Limasan
Hunian Hotel	Limasan
Hunian Cottage	<i>Kampakah</i> dan Limasan

Sumber : Analisa Penulis

▪ **Badan (Pembatas Ruang)**

Berdasarkan bentuk rumah tradisional Bali yang mementingkan keterbukaan pada ruang-ruang, maka rancangan elemen pembatas ruang pada ruang-ruang publik Hotel Resor semaksimal mungkin dibuat terbuka untuk memberikan kesan dekat dengan alam. Sedangkan pada ruang-ruang privat dibuat tertutup namun tetap memberikan bukaan kearah luar.

▪ **Kaki (*Bebaturan*)**

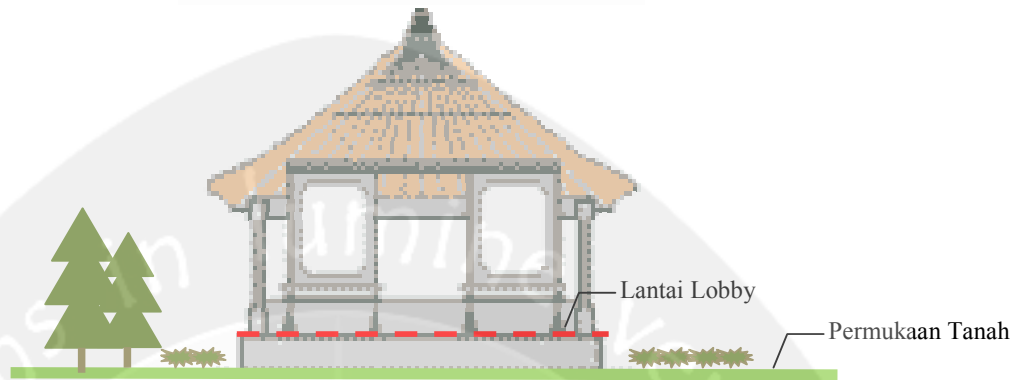
Pada Hotel Resor, Bale Daja sebagai rumah orang tua diwakilkan oleh Pengelola dan lobby, sehingga keberadaan Kantor







pengelola dan lobby ketinggian lantai akan dibuat lebih tinggi dari bangunan lainnya.



Gambar 6.9 Ketinggian Lantai Lobby  
Sumber : Analisis Pribadi

### 6.5.3 Konsep Unsur Estetika

#### ▪ Ragam Hias

Ragam hias yang digunakan dalam hotel resor disesuaikan dengan fungsi ruang dan kebutuhan. Ruang-ruang publik dan privat (hunian hotel resor) diutamakan dalam pemberian ragam hias.

Table 5.6 Perletakan Ragam Hias Pada Hotel Resor

Jenis Ragam Hias	Perletakan pada Bangunan
<i>Patra Bun-bunan</i>	Pada bidang yang cukup luas berupa dinding
<i>Sulur</i>	Pada bidang-bidang kecil seperti bingkai lukisan
<i>Patra Garuda</i>	Berupa patung yang diletakkan pada ruang-ruang publik seperti lobby

Sumber : Analisa Penulis

#### ▪ Material

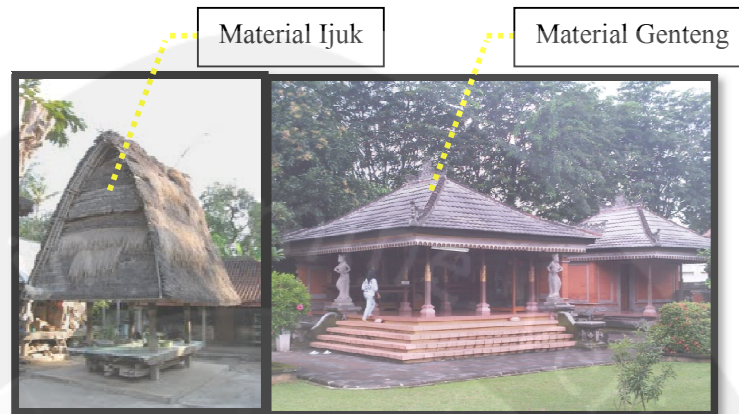
##### Atap

Material atap pada hotel resor ini, memakai dua jenis material penutup atap yaitu genteng dan ijuk. Penggunaan material genteng lebih mengarah pada kemudahan perawatan bangunan dan keawetan bahan. Sedangkan atap ijuk merupakan material penutup





atap khas Bali yang perlu di ekspos untuk memberikan pengalaman kultural.



Gambar 6.10 Rumah Tradisional Bali  
Sumber : [www.panoramio.com](http://www.panoramio.com), <http://lh5.ggpht.com>

#### Dinding dan Lantai



Gambar 6.11 Rumah Tradisional Bali  
Sumber : <http://4.bp.blogspot.com>

Penerapan material pada Hotel Resor ini, akan memakai material modern seperti kaca, keramik, beton, gypsum, dsb dengan tetap menyelaraskan material-material alam.

#### ▪ Warna

Warna yang dipakai dalam arsitektur rumah tradisional Bali yaitu warna-warna natural dari alam seperti batu bata, batu alam, kayu, dsb. Modernisasi membuat material semakin





beragam, penggunaan cat, semen diaplikasikan kedalam bangunan dengan tetap menyelaraskan dengan alam.



Gambar 6.12 Rumah Tradisional Bali  
Sumber : <http://b.cdn.tendaweb.com>



Gambar 6.13 Rumah Tradisional Bali  
Sumber : <http://inforumah.net>








## 6.6 Konsep Elemen Pembentuk Ruang

### 6.6.1 Konsep Bentuk

**Tabel 6.7 Konsep Bentuk Bangunan Hotel Resor**

Klasifikasi	Elemen Arsitektural	Aplikasi Pada Ruang
Tata massa bangunan		
Bentuk Atap	<ul style="list-style-type: none"> <li>Atap Limasan Bertingkat                                Bentuk atap limasan dikembangkan menjadi bertingkat sebagai pengaliran udara.                         </li> <li>Atap Limasan                                Bentuk atap limasan pada rumah tradisional Bali                         </li> </ul>	<p>Ruang-ruang yang bersifat terbuka seperti lobby, Restaurant.</p> <p>Ruang-Ruang yang bersifat semi privat seperti kantor pengelola, ruang servis, hunian hotel</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Atap Kampiah                                Bentuk atap kampiah Jineng pada rumah tradisional Bali                         </li> </ul>	<p>Bangunan-bangunan cottage, untuk menjaga keintiman.</p>






Dinding	 Kolom-kolom ekspos untuk menciptakan ruang terbuka sebagai wujud penyatuan dengan alam	Ruang-ruang yang tidak menuntut privasi tinggi seperti lobby, restaurant
	 Dinding tertutup	Ruang-ruang yang membutuhkan kegiatan didalam ruangan seperti hunian penginapan, ruang serbaguna, kantor pengelola, ruang servis.

Sumber : Analisis Penulis

### 6.6.2 Konsep Jenis Bahan/Material

Bahan yang digunakan dalam perwujudan Hotel Resor menggunakan bahan/material alam, sesuai dengan konsepsi rumah tradisional Bali yang mengharmoniskan antara manusia, lingkungan dan alamnya. Selain material alam, pada rancangan Hotel Resor ini juga menggunakan material modern untuk menyesuaikan material yang berkembang.

Tabel 6.8 Konsep Jenis Bahan/Material Pada Hotel Resor

Jenis Bahan/Material	Gambar
Genteng	 Genteng terbuat dari tanah liat yang dicampur dengan bahan-bahan alami lainnya, sehingga merupakan bahan alami.




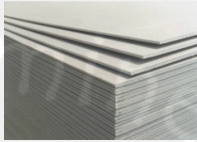



Ijuk	
Batu Bata	<p>Batu Bata sebagai salah satu ciri khas material yang dimiliki rumah tradisional Bali, selain itu juga memiliki sifat praktis.</p>
Batu Alam	<p>Batu alam memberikan kesan penampilan Berat, kasar, kokoh, abadi dan alamiah.</p>
Kayu	<p>Kayu memiliki kesan penampilan Hangat, lunak alamiah, menyegarkan.</p>
Koral Sikat	<p>Koral sikat merupakan batu koral yang disusun rapi menjadi sebuah bentuk baru. Dapat digunakan sebagai perkerasan jalan di taman.</p>
Beton	<p>Beton bersifat massif, dapat digunakan sebagai perkerasan jalan</p>







Kaca		Kaca bersifat transparan, keterbukaan
Gypsum		Gypsum dapat digunakan sebagai plafond ataupun pembatas ruang yang praktis.
Keramik		Keramik memiliki motif yang beragam sehingga dapat disesuaikan dengan fungsi ruang

Sumber : Analisis Penulis

Jenis material-material tersebut merupakan material alam serta material modern yang disesuaikan dengan alam, maka dapat diaplikasikan kedalam rancangan hotel resor.

**Tabel 6.9 Konsep Penggunaan Jenis Bahan/Material**

Jenis Material	Aplikasi dalam bangunan
Genteng	Digunakan sebagai bahan penutup atap hotel resor yang disesuaikan dengan fungsi ruangnya
Ijuk	Digunakan sebagai bahan penutup atap hotel resor yang dikhususkan pada cottage dan bale-bale
Batu Bata	Digunakan sebagai bahan dinding pada bangunan hotel resor
Batu Alam	Digunakan sebagai pelapis dinding untuk memberikan tekstur, serta pada sebagian elemen-elemen pelengkap ruang.
Kayu	Digunakan sebagai konstruksi-konstruksi bangunan serta kolom-kolom bangunan.
Koral Sikat	Digunakan sebagai bahan pelapis lantai pada ruang luar bangunan hotel reoor
Kaca	Digunakan sebagai material jendela maupun genteng kaca







Gypsum	Digunakan sebagai bahan pembatas ruang-ruang tertentu dalam hotel resor
Keramik	Digunakan sebagai bahan pelapis lantai

Sumber : Analisis Penulis

### 6.6.3 Konsep Warna

Pada rancangan Hotel Resor ini, warna yang digunakan mengikuti warna yang biasa dipakai dalam rumah tradisional Bali yang memakai warna-warna alami dari material kayu, batu bata, batu alam, dsb serta pemakaian warna yang berasal dari cat yang disesuaikan dengan fungsi ruang, keadaan lingkungan dan keselarasan dengan material lainnya.

**Tabel 6.10 Konsep Penggunaan Warna Pada Hotel Resor**

Kelompok Ruang	Nama Ruang	Suasana yang diinginkan	Warna yang sesuai
Akomodasi	<i>Single &amp; Double Bedroom</i>	Hangat, intim, akrab, tenang	Merah, kuning, biru
	<i>Standart &amp; Suite Cottage</i>	Hangat, intim, akrab, tenang, natural	Merah, kuning, biru, hijau
<i>Main Lobby</i>	<i>Lobby</i>	Akrab, bersahabat, natural	Orange, coklat, hijau
	<i>Lavatory</i>	Bersih, steril	Putih
<i>Shopping Arcade</i>	<i>Money Changer</i>	Ramah, presentatif	Coklat, kuning, orange
	<i>Travel Agent</i>		
	<i>Souvenir Shop</i>		
	<i>ATM Center</i>	Presentatif	
	<i>Butik</i>	Ramah, presentatif	
	<i>Bakery Shop</i>		
Pengelola	R. Tunggu	Akrab, bersemangat	Orange, coklat, merah
	R. Direktur		
	R. Manager		
	R. Sekretaris		
	R. Staff		
	R. Arsip		
	<i>Lavatory</i>	Bersih, steril	Putih
<i>Function Room</i>	<i>Lobby</i>	Netral	Putih, hijau
	<i>R. Serbaguna</i>	Netral	Putih, coklat
	<i>Lavatory</i>	Bersih, steril	Putih
<i>Food &amp; Beverage</i>	<i>Restaurant</i>		





	R. Makan	Akrab, ramah, sejuk, bersih	Merah, orange, kuning, biru, hijau	
	Lavatory	Bersih, steril	putih	
	<i>Bar &amp; Lounge</i>			
	<i>Coffe Shop</i>	Akrab, ramah, bersih	Merah, orange, putih	
	<i>Lounge</i>	Akrab, bersahabat	Kuning, orange	
	<i>Poolside Bar</i>	Akrab, ramah, sejuk	Kuning, orange, biru, hijau	
Rekreasi & Olahraga	Kolam Renang			
	Kolam Renang	Akrab, menyenangkan, natural	Kuning, orange, peach, hijau, biru, coklat	
	Playground	Aktif, natural	Merah, kuning, hijau	
	R. Berjemur	Natural, sejuk	Hijau, biru	
	R. Bilas	Bersih, steril, natural	Putih, hijau, coklat	
	R. Ganti	Bersih, steril	Putih	
	Lavatory	Bersih, steril	Putih	
	<i>Tennis</i>			
	Lapangan	Aktif, menyenangkan	Merah, orange, coklat	
	R. Tunggu	Akrab	Orange, coklat	
	R. Ganti	Bersih, steril	Putih	
	<i>Spa</i>			
	R. Tunggu	akrab	Orange, coklat	
	R. Resepsionis	Akrab, ramah	Orange, coklat, kuning	
	R. Ganti	Bersih, steril	Putih	
	Lavatory	Bersih, steril	Putih	
	R. Relaksasi	Santai, natural, tenang	Biru, hijau, orange	
	<i>Fitness</i>			
	R. Tunggu	akrab	Orange, coklat	
	R. Resepsionis	Akrab, ramah	Orange, coklat, kuning	
	R. Ganti	Bersih, steril	Putih	
	Lavatory	Bersih, steril	Putih	
	R. Fitness	Santai, tenang, aktif	Biru, hijau, orange, Merah	
	R. Sauna	Santai, tenang	Bitu, hijau, coklat	
	Pertunjukan Seni			
	R. Penonton	Natural, sejuk	Biru, hijau	
	R. Pertunjukan	Aktif, representatif	Merah, orange, coklat	
	R. Ganti	Bersih, steril	Putih	
	R. Make Up	Akrab	Orange, coklat	
	Servis	<i>House Keeping</i>	Bersih, bersemangat	Putih, orange, abu-abu, peach
		Dapur	Bersih, bersemangat	
		Area penerimaan dan penyaluran sampah	Netral	Coklat, peach, orange
Utilitas	R. Tandon	Netral	Putih, krem	
	R. Pompa			
	R. Trafo			





	R. Genset		Putih, krem
Kesehatan	R. Tunggu	Ramah, bersih	Putih, orange, coklat
	R. Periksa	Ramah, bersih	Putih, orange, coklat
Keamanan	Pos Satpam	Netral	Putih
	Pengawas <i>Outdoor</i>		

Sumber : Analisis Penulis

#### 6.6.4 Konsep Tekstur

Tekstur memiliki pengaruh terhadap perasaan seseorang yang dapat diraba dan dilihat. Setiap tekstur memiliki nilai raba yang berbeda dari kasar, halus hingga licin. Perbedaan tekstur dapat digunakan sebagai penanda perbedaan ruang, memberikan kesan yang berbeda agar tidak monoton.



Perbedaan tekstur dapat dijadikan sebagai penuntun jalan



Perbedaan tekstur dapat membedakan suasana ruang



Tekstur kasar pada dinding dapat menambah aksentasi serta sebagai unsur estetika bangunan





## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IAI. 1983. *Buku ke-1 Karya Arsitektur Arsitek Indonesia*. Jakarta: Dokumentasi Pameran Karya ke-1.
- D. K. Ching, Francis. 1996. *Form, Space, and Order*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Echols, John, M. 1987. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dwijendra. N. K. Acwin, 2008. *Arsitektur Rumah Tradisional Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Gee, Chuck, Y. 1988. *Resort Development and Management*. Watson-Guption Publication.
- Gelebet, Nyoman, 1981. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bali.
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. 2010.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotel and Resort: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford Butterworth Architecture.
- Michel, P. 1992. *Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta: Gramedia.
- Neufert, Ernst, diterjemahkan oleh Tjahyadi, Sunarto, dan Chaidir, Ferryanto. 1991. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi: 33*. Jakarta: Erlangga.





Pendit, Nyoman. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Satwiko, Prasasto, *Fisika Bangunan Edisi 1*, Andi, Yogyakarta. 2004.

Sutedjo, Suwondo. 1986. *Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya*. Jakarta: Djambatan.

Tim Penyusun. 2002. *Laporan Akhir Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Badung*. Badung: Fakultas Teknik Universitas Udayana.

<http://repository.usu.ac.id>

<http://terranet.or.id>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>

<http://www.balichemist.com>

<http://www.badungkab.go.id>

<http://balisewamobil.biz/bali-blog/index.php/2010/03/tingkat-hunian-hotel-di-bali-tak-merata/>

<http://www.wisatamelayu.com>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>

<http://madebayu.blogspot.com/2010/02/fungsi-hotel.html>

<http://shela.blog.upi.edu>

<http://www.anakkendari.co.cc>

<http://guruvalah.20m.com>

<http://othisarch07.wordpress.com>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Warna>

<http://madebayu.blogspot.com/2010/02/fungsi-hotel.html>

<http://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/>





[http://infoprovbali.blogspot.com/2010\\_02\\_01\\_archive.html](http://infoprovbali.blogspot.com/2010_02_01_archive.html)

<http://balidwipa.wordpress.com/2007/01/28/8/>

<http://wallarch.blogspot.com/2009/12/filosofi-rumah-adat-bali.html>

<http://kemoning.info/blogs/?m=20091225>

<http://wallarch.blogspot.com/2009/12/filosofi-rumah-adat-bali.html>

<http://wikansadewa.blogspot.com/2009/02/asta-kosala-kosali-sebuah-konsep-tata.html>

<http://www.scribd.com/doc/31798282/Identifikasi-Struktur-Dan-Konstruksi-Lambung-Sebagai-InGenious-Local>

<http://kesehatan.kompasiana.com/alternatif/2011/02/27/warna-karakternya-efek-positif-negatif-terhadap-pemilikinya/>







## DAFTAR PUSTAKA

- Anggota IAI. 1983. *Buku ke-1 Karya Arsitektur Arsitek Indonesia*. Jakarta: Dokumentasi Pameran Karya ke-1.
- D. K. Ching, Francis. 1996. *Form, Space, and Order*. New York : John Wiley & Sons, Inc.
- Echols, John, M. 1987. *Kamus Inggris-Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dwijendra. N. K. Acwin, 2008. *Arsitektur Rumah Tradisional Bali*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Gee, Chuck, Y. 1988. *Resort Development and Management*. Watson-Guption Publication.
- Gelebet, Nyoman, 1981. *Arsitektur Tradisional Daerah Bali*. Denpasar: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bali.
- Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta. 2010.
- Lawson, Fred. 1995. *Hotel and Resort: Planning, Design, and Refurbishment*. Oxford Butterworth Architecture.
- Michel, P. 1992. *Bali Pariwisata Budaya dan Budaya Pariwisata*. Jakarta: Gramedia.
- Neufert, Ernst, diterjemahkan oleh Tjahyadi, Sunarto, dan Chaidir, Ferryanto. 1991. *Data Arsitek Jilid 2 Edisi: 33*. Jakarta: Erlangga.





Pendit, Nyoman. 1999. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti.

Satwiko, Prasasto, *Fisika Bangunan Edisi 1*, Andi, Yogyakarta. 2004.

Sutedjo, Suwondo. 1986. *Arsitektur, Manusia dan Pengamatannya*. Jakarta: Djambatan.

Tim Penyusun. 2002. *Laporan Akhir Rencana Detail Tata Ruang Kabupaten Badung*. Badung: Fakultas Teknik Universitas Udayana.

<http://repository.usu.ac.id>

<http://terranet.or.id>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Pariwisata>

<http://www.balichemist.com>

<http://www.badungkab.go.id>

<http://balisewamobil.biz/bali-blog/index.php/2010/03/tingkat-hunian-hotel-di-bali-tak-merata/>

<http://www.wisatamelayu.com>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Budaya>

<http://jurnal-sdm.blogspot.com/2009/07/pengantar-perhotelan-definisi-hotel.html>

<http://madebayu.blogspot.com/2010/02/fungsi-hotel.html>

<http://shela.blog.upi.edu>

<http://www.anakkendari.co.cc>

<http://guruvalah.20m.com>

<http://othisarch07.wordpress.com>

<http://id.wikipedia.org/wiki/Warna>

<http://madebayu.blogspot.com/2010/02/fungsi-hotel.html>

<http://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/>





[http://infoprovbali.blogspot.com/2010\\_02\\_01\\_archive.html](http://infoprovbali.blogspot.com/2010_02_01_archive.html)

<http://balidwipa.wordpress.com/2007/01/28/8/>

<http://wallarch.blogspot.com/2009/12/filosofi-rumah-adat-bali.html>

<http://kemoning.info/blogs/?m=20091225>

<http://wallarch.blogspot.com/2009/12/filosofi-rumah-adat-bali.html>

<http://wikansadewa.blogspot.com/2009/02/asta-kosala-kosali-sebuah-konsep-tata.html>

<http://www.scribd.com/doc/31798282/Identifikasi-Struktur-Dan-Konstruksi-Lambung-Sebagai-InGenious-Local>

<http://kesehatan.kompasiana.com/alternatif/2011/02/27/warna-karakternya-efek-positif-negatif-terhadap-pemilikinya/>

